

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الْمَرْ تِلْكَ إِيَّا إِنْتُ الْكِتَبُ وَالَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رِبِّكَ الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٣﴾

alif lām mīm rā, tilka āyātul-kitāb, wallažī unzila ilaika mir rabbikal-ħaqqu wa lākinna akṣaran-nāsi lā yu'minūn

[13.1] Alif laam miim raa. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qur'an). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْهُنَا ثُمَّ أَسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ

تَجْرِي لِأَجْلِ مُسَمًّى يُدِيرُ الْأَمْرَ يَفْصِلُ أَلَّا يَتَلَكَّمُ بِلِقَاءُ رَبِّكُمْ تُوقُنُونَ ﴿٤٤﴾

allāhullažī rafa'as-samawāti bigairi 'amadin taraunahā šummastawā 'alal-'arsyi wa sakhhkharasy-syamsa wal-qamar, kulluy yajrī li ajalim musammā, yudabbirul-amra yufaşsilul-āyāti la'allakum biliqā'i rabbikum tūqinūn

[13.2] Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.

وَهُوَ الَّذِي مَدَ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَسِيَّا وَأَنْهَرًا وَمِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشِي

الْيَلَّ الْهَنَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتَرَكَّبُونَ ﴿٤٥﴾

wa huwallažī maddal-arđa wa ja'ala fihā rawāsiya wa an-hārā, wa ming kulliš-šamarāti ja'ala fihā zaujainišnaini yugsyil-lailan-nahār, inna fī žālika la`āyātil liqaumiy yatafakkārun

13.3] Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرٌ وَجَنَّتٌ مِنْ أَعْنَابٍ وَرَزْعٌ وَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ صِنْوَانٍ يُسَقَى بِمَاءٍ

وَاحِدٌ وَنُفَضِّلُ بَعْضُهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتَرَكَّبُ قَوْمٌ يَعْقِلُونَ ﴿٤٦﴾

wa fil-arđi qīṭa'um mutajāwirātuw wa jannātum min a'nābiw wa zar'uwwa nakhīlun ḫinwānuw wa gairu ḫinwāniy yusqā bimā'iw wāhidiw wa nufaḍḍilu ba'dahā 'alā ba'ḍin fil-ukul, inna fī žālika la`āyātil liqaumiy ya'qilūn

[13.4] Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبْ قَوْهُمْ أَءِدَا كُنَّا تُرَبَا أَءِنَا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ الْأَغْلَلُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا حَلِيلُونَ

wa in ta'jab fa 'ajabung qauluhum a izā kunnā turāban a innā lafi khalqin jadīd, ulā`ikallažīna kafarū birabbihim, wa ulā`ikal-aglālu fī a'nāqihim, wa ulā`ika aṣ-ḥābun-nār, hum fīhā khālidūn [13.5] Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orang-orang itulah yang kafir kepada Tuhanmu; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيْغَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَقَدْ حَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمُثْلَثُ وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِلنَّاسِ عَلَىٰ ظُلْمِهِمْ وَإِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ

wa yasta'jilunaka bis-sayyi`ati qablal-ḥasanati wa qad khalat ming qablihimul-maṣulāt, wa inna rabbaka lažū magfiratil lin-nāsi 'alā zulmihim, wa inna rabbaka lasyadīdul-'iqāb [13.6] Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan. padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka lalim, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ إِعْيَةٌ مِنْ رَبِّهِ إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرٌ وَلَكُلُّ قَوْمٍ هَادٍ

wa yaqūlullažīna kafarū lau lā unzila 'alaihi āyatūn mir rabbih, innamā anta munziruw wa likulli qaumin hād

[13.7] Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhanmu?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْتِي وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزَدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ

allāhu ya'lamu mā taḥmilu kullu unšā wa mā tagīdul-ar-ḥāmu wa mā tazdād, wa kullu syai`in 'indahū bimiqdār

[13.8] Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

عَلِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالِ

'ālimul-gaibi wasy-syahādatil-kabīrul-muta'āl

[13.9] Yang mengetahui semua yang gaib dan yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.

سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ أَسْرَ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٌ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ

sawā`um mingkum man asarral-qaula wa man jahara bihī wa man huwa mustakhfim bil-laili wa sāribum bin-nahār

[13.10] Sama saja (bagi Tuhan), siapa di antaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

لَهُ مُعَقِّبَتُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ ﴿١٦﴾

lahū mu'aqqibātum mim baini yadaihi wa min khalfihī yaḥfaẓunahū min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyiru mā bi'anfusihim, wa iżā arādallāhu biqaumin sū'an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dunihī miw wāl

[13.11] Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

هُوَ الَّذِي يُرِيكُمُ الْبَرْقَ حَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَشِّئُ السَّحَابَ الْثِقَالَ ﴿١٧﴾

huwallažī yurīkumul-barqa khaufaw wa ṭama'aw wa yunṣyī' us-saḥābaš-šiqāl

[13.12] Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلِئَكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرِسلُ الصَّوْاعَقَ فَيُصِيبُ هَمَّا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ تُجَدِّلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٨﴾

wa yusabbiḥur-ra'du biḥamdihī wal-malā'ikatu min khīfatih, wa yursiliš-ṣawā'iqa fa yuṣību bihā may yasyā'u wa hum yujādiluṇa fillāh, wa huwa syadīdul miḥāl

[13.13] Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.

لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَحِيُونَ لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبِيسْطِ كَفَيْهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ بِبَلِّغِهِ وَمَا دُعَاءُ الْكُفَّارِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿١٩﴾

lahū da'watul-ḥaqqa, wallažīna yad'una min dunihī lā yastajībūna lahum bisyā'iñ illā kabāsiṭi kaffaihi ilal-mā'i liyabluga fāhu wa mā huwa bibāligih, wa mā du'a' ul-kāfirīna illā fi ḏalāl

[13.14] Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) doa yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatu pun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. Dan doa (ibadah) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَّنَاهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْأَصَالِ ﴿٢٠﴾

wa lillāhi yasjudu man fis-samāwāti wal-ardī ṭau'aw wa kar-haw wa ẓilāluhim bil-guduwwi wal-āṣāl

[13.15] Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri atau pun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِّ اللَّهُ قُلْ أَفَلَا تَخْذِنُّ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنفُسِهِمْ نَفْعًا
وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَى وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلْمَةُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا اللَّهَ شُرَكَاءَ
خَلَقُوا كَخْلُقِهِ فَتَشَبَّهَ أَخْلَقُ عَلَيْهِمْ قُلِّ اللَّهُ خَلَقَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ أَوَحْدُ الْقَهْرُ
١٦

qul mar rabbus-samāwāti wal-arḍ, qulillāh, qul a fattakhažtum min dunihī auliyā`a lā yamlikūna
lī anfusihim naf'aw wa lā ḥarrā, qul hal yastawil-a'mā wal-baṣīru am hal tastawīz-żulumātu wan-
nur, am ja'alū lillāhi syurakā`a khalaqū kakhalqihī fa tasyābahal-khalqu 'alaihim, qulillāhu
khāliqu kulli syai`iw wa huwal-wāhidul-qahhār

[13.16] Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudaran bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

أَنْزَلَ مِنْ السَّمَاءِ مَا إِنْ يَرَوْنَ حِلْيَةً فَسَالَتْ أَوْدِيَةُ بِقَدَرِهَا فَأَحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًّا وَمَمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي
النَّارِ أَبْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَعَ زَبَدٌ مِثْلُهُ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَطِلَ فَأَمَّا الْزَبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً
وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ
١٧

anzala minas-samā`i mā`an fa sālat audiyatum biqadarihā faḥtamalas-sailu zabadar rābiyā, wa
mimmā yuqidūna 'alaihi fin-nāribtigā`a hilyatin au matā'in zabadum mišluh, kažālika
yađribullāhul-ħaqqa wal-bāṭil, fa ammaz-zabadu fa yaż-habu jufā`ā, wa ammā mā yanfa'un-nāsa
fa yamkušu fil-arḍ, kažālika yađribullāhul-amṣāl

[13.17] Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang batil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan.

لِلَّذِينَ أَسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ الْحُسْنَى وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
وَمِثْلُهُ مَعْهُ لَا فَتَدَوْا بِهِ أَوْلَئِكَ هُمْ سُوءُ الْحِسَابِ وَمَا وَنَهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمِهَادُ
١٨

lillažīnastajābu lirabbihimul-ħusnā, wallažīna lam yastajibū lahu lau anna lahum mā fil-arḍi
jamī'aw wa mišlahu ma'ahu laftadau bih, ulā`ika lahum sū`ul-ħisabi wa ma`wāhum jahannam, wa
bi`sal-mihād

[13.18] Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhan, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya

dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

﴿أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحُقْرُ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ﴾

a fa may ya'lamu annamā unzila ilaika mir rabbikal-ḥaqqu kaman huwa a'mā, innamā yatażakkaru ulul-albāb

[13.19] Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

﴿الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنْقُضُونَ الْمَيْتَنَ﴾

allažīna yūfuna bi'ahdillāhi wa lā yangquḍūnāl-mīṣāq

[13.20] (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,

﴿وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمْرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَتَخَسُّوْنَ رَهْمَمْ وَتَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ﴾

wallažīna yaşılına mā amarallāhu bihī ay yuṣala wa yakhsauna rabbahum wa yakhāfuna sū`al-ḥisāb

[13.21] dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.

﴿وَالَّذِينَ صَبَرُوا أَبْتِغَاءَ وَجْهِ رَهْمَمْ وَأَقَامُوا الْصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقَنَاهُمْ سِرَّاً وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ الْسَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الْدَّارِ﴾

wallažīna şabarubtigā`a waj-hi rabbihim wa aqāmuş-şalāta wa anfaqū mimmā razaqnāhum sirrawa wa 'alāniyatāw wa yadra`una bil-ḥasanatis-sayyi`ata ulā`ika lahum 'uqbad-dār

[13.22] Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridaan Tuhan, mendirikan salat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

﴿جَنَّتُ عَدْنِ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ إِبَاهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَدُرِّيَّتِهِمْ وَالْمَلَئِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ﴾

jannātu 'adniy yadkhulunahā wa man şalaḥa min ābā`ihim wa azwājihim wa žurriyyātihim wal-malā`ikatu yadkhuluna 'alaihim ming kulli bāb

[13.23] (yaitu) surga Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

﴿سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الْدَّارِ﴾

salāmun 'alaikum bimā şabartum fa ni'ma 'uqbad-dār

[13.24] (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أَوْ لَئِكَ لَهُمُ الْلَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

wallažīna yangqudquna 'ahdallāhi mim ba'di mīšāqihī wa yaqṭa'ūna mā amarallāhu bihī ay yuṣala wa yuſidūna fil-arḍi ulā'ika lahumul-la'natū wa lahum sū'ud-dār

[13.25] Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahanam).

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَّعٌ



allāhu yabsuṭur-rizqa limay yasyā'u wa yaqdir, wa fariḥu bil-hayātid-dun-yā, wa mal-hayātud-dun-yā fil-ākhirati illā matā'

[13.26] Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).

وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يُضْلِلُ مَنْ يَشَاءُ وَهُدِيَ إِلَيْهِ مَنْ



wa yaqūlullažīna kafaru lau lā unzila 'alaihi āyatūn mir rabbih, qul innallāha yuḍillu may yasyā'u wa yahdī ilaihi man anāb

[13.27] Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepada mereka (Muhammad) tanda (mukjizat) dari Tuhanmu?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang-orang yang bertobat kepada Nya",

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطَمِّنُ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُ الْقُلُوبُ

allažīna āmanū wa taṭma`innu qulubuhum bižikrillāh, alā bižikrillāhi taṭma`innul-qulub

[13.28] (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَى لَهُمْ وَحُسْنُ مَعَابِ

allažīna āmanū wa 'amiluš-ṣāliḥāti ṭubā lahum wa ḥusnu ma`ab

[13.29] Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهَا أُمُّ لِتَتَنَوَّأْ عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكُفُرُونَ

بِالرَّحْمَنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ



kažālika arsalnāka fī ummating qad khalat ming qablihā umamul litatluwā 'alaihimullažī auḥainā ilaika wa hum yakfurūna bir-rahmān, qul huwa rabbī lā ilāha illā huw, 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi matāb

[13.30] Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dialah Tuhanmu tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakal dan hanya kepada-Nya aku bertobat".

وَلَوْ أَنَّ قُرْءَانًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتَىٰ بَلْ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا أَفَلَمْ يَايَسِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَوْيَشَاءُ اللَّهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةً أَوْ تَحْلُّ قَرِيبًا مِنْ دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٣٧﴾

walau anna qur'ānan suyyirat bihil-jibālu au quṭṭi'at bihil-arḍu au kullima bihil-mautā, bal lillāhil-amru jamī'ā, a fa lam ya'i asillažīna āmanū al lau yasyā' ullāhu lahadan-nāsa jamī'ā, wa lā yazālullažīna kafarū tuṣibuhum bimā şana'ū qāri'atun au taħallu qaribam min dārihim hattā ya'tiya wa'dullāh, innallāha lā yukhliful-mi'ād

[13.31] Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al Qur'an itulah dia). Sebenarnya segala itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpak bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

وَلَقَدِ آسْتَهِزَ إِبْرِهِيلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَأَمْلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ثُمَّ أَخْذَهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابٌ ﴿٣٨﴾

wa laqadistuhzī`a birusulim ming qablika fa amlaitu lillažīna kafarū şumma akhažtuhum fa kaifa kāna 'iqāb

[13.32] Dan sesungguhnya telah diperolok-lokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orang-orang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!

أَفَمَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُوهُمْ أَمْ تُنْبَغِونَهُ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ أَمْ بِظَاهِرٍ مِنَ الْقَوْلِ بَلْ زُينَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرُهُمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ وَمَنْ يُضْلِلُ

اللَّهُ فَمَا لَهُ وَمِنْ هَادِ ﴿٣٩﴾

a fa man huwa qā'imun 'alā kulli nafsim bimā kasabat, wa ja'alū lillāhi syurakā`, qul sammūhum, am tunabbi`unahū bimā lā ya'lamu fil-arḍi am biżżeherim minal-qaq, bal zuyyina lillažīna kafarū makruhum wa şuddū 'anis-sabīl, wa may yuđlillāhu fa mā laħu min hād

[13.33] Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah: "Sebutkanlah sifat-sifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu) sekedar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya

orang-orang kafir itu dijadikan (oleh setan) memandang baik tipu daya mereka dan dihalanginya dari jalan (yang benar). Dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorang pun yang akan memberi petunjuk.

هُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابٌ أَكَبَرٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ وَاقِعٍ

lahum 'azābun fil-hayātid-dun-yā wa la'ażābul-ākhirati asyaqq, wa mā lahūm minallāhi miw wāq [13.34] Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindung pun dari (azab) Allah.

* مَثُلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ أَكُلُّهَا دَآئِمٌ وَظِلُّهَا تِلْكَ عَقْبَى

الَّذِينَ أَتَّقَوْا وَعَقْبَى الْكَفَرِينَ النَّارُ

maşalul-jannatillatī wu'idal-muttaqun, tajrī min tahtihal-an-hār, ukuluhā dā'imuwa zilluhā, tilka 'uqballažinattaqaw wa 'uqbal-kāfirinan-nār

[13.35] Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman). mengalir sungai-sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti, sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

وَالَّذِينَ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحَزَابِ مَنْ يُنِكِّرُ بَعْضَهُ رَقْلٌ إِنَّمَا

أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَأْبِ

wallažīna ātaināhumul-kitāba yafrāḥūna bimā unzila ilaika wa minal-aħzābi may yungkiru ba'dah, qul innamā umirtu an a'budallāha wa lā usyrika bih, ilaihi ad'uwa la ilaihi ma'ab

[13.36] Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekuatkan sesuatu pun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلِمَنِ اتَّبَعَتْ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ

وَلَا وَاقِعٍ

wa każālika anzalnāhu ḥukman 'arabiyyā, wa la'inittaba'ta ahwā'ahum ba'da mā ja'aka minal-'ilmi mā laka minallāhi miw waliyyiw wa lā wāq

[13.37] Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِي بِعَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ

لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ

wa laqad arsalnā rusulam ming qablika wa ja'almā lahum azwājāw wa žurriyyah, wa mā kāna lirasūlin ay ya`tiya bī` āyatin illā bī` iżnillāh, likulli ajaling kitāb

[13.38] Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu).

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

yam-ħullāhu mā yasyā` u wa yušbit, wa 'indahū ummul-kitāb

[13.39] Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummulkitab (Lohmahfuz).

وَإِنْ مَا نُرِينَكُ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّقِينَكُ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ

wa im mā nuriyannaka ba'dallaži na'iduhum au natawaffayannaka fa innamā 'alaikal-balāgu wa 'alainal-ħisāb

[13.40] Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.

أَوْلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَاتِيَ الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا وَاللَّهُ تَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ وَهُوَ سَرِيعٌ

الْحِسَابِ

a wa lam yaraū annā na'til-arḍa nangquṣuhā min atrāfihā, wallāhu yaḥkumu lā mu'aqqiba lihukmih, wa huwa sarī'l-ħisāb

[13.41] Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepiinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya.

وَقَدْ مَكَرَ الظَّالِمُونَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ حَمِيعًا يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عُقِّيَ

الْدَّارِ

wa qad makarallažina ming qablihim fa lillāhil-makru jamī'ā, ya'lamu mā taksibu kullu nafs, wa sayā'lamul-kuffāru liman 'uqbad-dār

[13.42] Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.

وَيَقُولُ الظَّالِمُونَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا قُلْ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمٌ

الْكِتَابِ

wa yaqulullažina kafarū lasta mursalā, qul kafā billāhi syahīdam bainī wa bainakum wa man 'indahū 'ilmul-kitāb

[13.43] Berkatalah orang-orang kafir: "Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab".